

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI TUTOR SEBAYA PADA SISWA SMPN 17 BANDUNG DAN SISWA SMP NURUL HIDAYAH

Muhammad Syaifulloh¹, Mujahid Rasyid², Ayi Sobarna³

^{1,2,3}Universitas Islam Bandung

Email: 20010023209@unisba.ac.id¹, mujahid@unisba.ac.id², ayi.sobarna@unisba.ac.id³

Abstrak: Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, namun survei yang dilakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an tahun 2022, menunjukkan 72% umat Islam Indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an dan survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 38,49% masyarakat Indonesia belum memiliki literasi baca Al-Qur'an yang memadai. Di SMPN 17 Bandung dan SMP Nurul Hidayah, masing-masing 40% dan 30% siswa belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Dari fenomena ini lah peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Tutor Sebaya, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan setelah penerapan metode tutor sebaya, mendeskripsikan penerapan metode ini, dan pelaksanaan metode Tutor sebaya di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method dengan metode desain sequential explanatory, yaitu dengan pengumpulan data kuantitatif terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif yang melibatkan tes, wawancara, dan observasi pada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan metode tutor sebaya efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Di SMPN 17 Bandung, rata-rata nilai kelompok dengan tutor sebaya meningkat dari 78,29 menjadi 82,80, sedangkan kelompok tanpa tutor menurun dari 79,05 menjadi 78,82. Di SMP Nurul Hidayah, nilai kelompok dengan tutor meningkat dari 78,94 menjadi 85,98, sementara kelompok tanpa tutor hanya meningkat dari 79,17 menjadi 84,93. Penerapan metode ini dilakukan melalui pemilihan tutor, pembelajaran aktif secara berkelompok, dan evaluasi terstruktur. Metode ini juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Kesimpulannya, metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan literasi baca Al-Qur'an, sehingga direkomendasikan untuk diimplementasikan lebih luas dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Membaca Al-Qur'an, Metode Tutor Sebaya.

Abstract: The ability to read the Qur'an is a crucial aspect of Islamic education. However, a survey conducted by the Institute of Qur'anic Sciences in 2022 revealed that 72% of Indonesian Muslims are still unable to read the Qur'an. Furthermore, a 2023 survey by the Ministry of Religious Affairs found that 38.49% of Indonesians lack adequate Qur'anic literacy. At SMPN 17 Bandung and SMP Nurul Hidayah, 40% and 30% of students respectively are unable to read the Qur'an in accordance with tajweed rules. In response to this phenomenon, the researcher conducted a study entitled *Efforts to Improve Qur'anic Reading Skills through the Peer Tutor*

Method. The study aims to determine students' Qur'anic reading abilities before and after the implementation of the peer tutor method, to describe the application of this method, and to examine how it is implemented in the two schools. This study employs a mixed-method approach using a sequential explanatory design, beginning with quantitative data collection followed by qualitative data through tests, interviews, and student observations. The results show that the peer tutor method is effective in improving Qur'anic reading skills. At SMPN 17 Bandung, the average score of the peer-tutored group increased from 78.29 to 82.80, while the score of the non-tutored group decreased from 79.05 to 78.82. At SMP Nurul Hidayah, the peer-tutored group's average score rose from 78.94 to 85.98, while the non-tutored group's score increased only slightly from 79.17 to 84.93. The implementation of this method involves the selection of tutors, active group learning, and structured evaluation. Additionally, it enhances students' motivation and self-confidence. In conclusion, the peer tutor method is effective in increasing Qur'anic literacy and is therefore recommended for broader implementation in Islamic education.

Keywords: *Qur'anic Reading, Peer Tutoring Method.*

PENDAHULUAN

Salah satu aspek fundamental dalam mempelajari Al-Qur'an adalah menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar. Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan sekadar mengenal huruf-huruf Arab, tetapi juga membutuhkan pemahaman mendalam terhadap ilmu tajwid serta kaidah-kaidah lain yang mengatur cara pembacaan yang benar. Ilmu tajwid menjadi panduan utama agar setiap huruf dan kata dalam Al-Qur'an dibaca sesuai aturan yang tepat, sehingga makna dan keindahan pesan Al-Qur'an terjaga. Jika seorang Muslim membaca Al-Qur'an tanpa pengetahuan tentang ilmu dan kaidah ini, ada kemungkinan besar terjadi kesalahan dalam pelafalan yang tidak hanya mempengaruhi makna tetapi juga mengurangi kekhusyukan dalam ibadah

Pembelajaran Al-Qur'an secara benar sangat penting agar seorang Muslim bisa membaca dengan lancar, benar, dan sesuai aturan. Sebelum melangkah ke tahapan yang lebih tinggi dalam memahami Al-Qur'an, seperti mendalami makna ayat, menghafalkan surat-surat, hingga mengamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, langkah pertama yang harus dikuasai adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Ketika dasar ini kuat, proses mempelajari makna, menghafalkan ayat-ayat, dan mengimplementasikan isi Al-Qur'an akan lebih mudah dan bermakna. (Syaiful Anam, 2013).

Tidak ada teks seperti Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang tanpa memahami maknanya dan tanpa kemampuan menulis dalam aksaranya. Bahkan, Al-Qur'an dihafal secara

detail, huruf demi huruf, oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tatacara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.(Ahmad Imam Utomo, 2023)

Pada hakikatnya Al-Qur'an itu mudah dipelajari, tidak sulit dan tidak berat, dengan syarat ada keinginan, keseriusan dan kesungguhan dalam mempelajarinya. Hal ini terdapat dalam Surat Al-Qamar: 17,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”(Al Quranul Karim Cordoba, 2021)

Menurut data dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta menunjukkan bahwa 72% umat Islam di Indonesia belum bisa mengetahui huruf Al-Qur'an. Temuan ini mencerminkan masih rendahnya literasi Al-Qur'an di tengah mayoritas penduduk yang beragama Islam. Informasi ini diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh Detik News pada Jumat, 10 Maret 2023(Jihaan Khoirunnissa, 2023). Pada tahun yang sama Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Masyarakat Islam Kemenag, melaksanakan survei tentang Literasi membaca Al-Qur'an dan hasil dari survei tersebut 38,49% belum memiliki literasi baca Al-Qur'an (Moh Khoeron, 2023). Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru PAI ada, sekitar 40% siswa di SMPN 17 Bandung dan 30% di SMP Nurul Hidayah belum bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Angka ini linear apa yang sudah diteliti oleh penelitian Institut Ilmu AL Qur'an dan Ditjend Bimas, dan hasil survei ini cukup memprihatinkan mengingat membaca Al-Quran merupakan kemampuan dasar yang seharusnya telah dimiliki oleh setiap Muslim.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode tutor sebaya (peer tutoring). Dalam metode ini, seorang siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadi tutor bagi siswa lain yang masih mengalami kesulitan.(Parhehean Munthe et al., 2019)

Tutor sebaya merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling

membantu, dimana siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi Metode ini menggunakan siswa yang telah mampu menguasai materi tersebut sebagai tutor sebaya, yang akan membantu siswa yang belum menguasai materi. Metode tutor sebaya dilakukan dalam kelompok, dimana siswa berdiskusi dan belajar Bersama, tutor sebaya memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran, seperti membantu siswa untuk mandiri, membuat siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah, membantu siswa yang kurang aktif menjadi aktif, dan membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari guru

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Tutor Sebaya pada Siswa SMPN 17 Bandung dan Siswa SMP Nurul Hidayah ”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*), yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif.. Tujuannya adalah untuk memahami secara menyeluruh efektivitas penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat memanfaatkan kelebihan dari masing-masing metode sehingga menghasilkan data yang valid dan mendalam.

Jenis desain yang digunakan adalah *sequential explanatory*, yang berarti penelitian dilakukan dalam dua tahap berturut-turut. Pada tahap pertama, pengumpulan data kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengaruh metode tutor sebaya. Tahap kedua berupa pengumpulan data kualitatif, yang memberikan pemahaman lebih dalam mengenai hasil kuantitatif melalui wawancara atau observasi. Dengan demikian, data kualitatif digunakan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap temuan dari tahap kuantitatif.(John W.Creswell, 2023)

Untuk memperoleh hasil dari penelitian ini digunakan rumus sebagai uji Mann-Whitney, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum_{i=n_1+1}^{n_2} R_i$$

Keterangan :

U = Nilai uji Mann Whitney

n₁ = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

R_i = Rangking ukuran sample

Dan menggunakan t_{hitung} . Untuk mencari nilai t_{hitung} , akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{SE}$$

dengan, $\bar{D} = \frac{\sum D_i}{n}$, $D_i = x_{1i} - x_{2i}$, $SE = \frac{S_D}{\sqrt{n}}$, dan $S_D = \sqrt{\frac{\sum (D_i - \bar{D})^2}{n-1}}$.

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai statistik t-hitung

$\bar{D}$ = Rata-rata selisih antara pasangan data

SE = Standard Error dari selisih

S_D = Standar deviasi dari selisih

n = Jumlah pasangan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

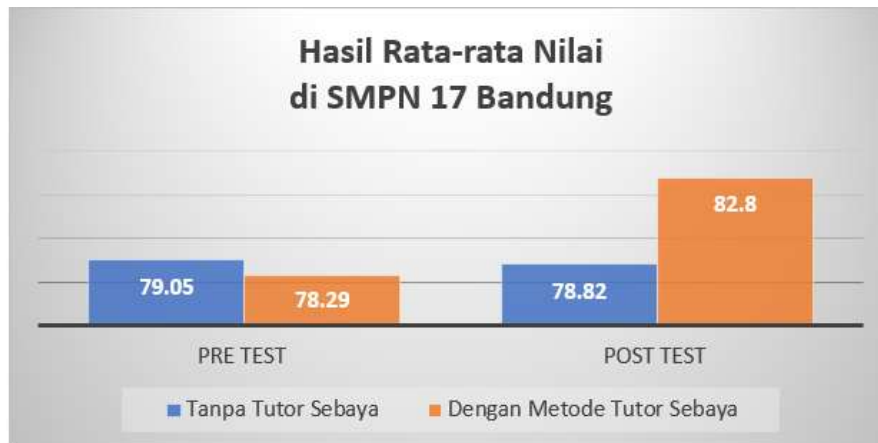
1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan pada 125 siswa dari SMPN 17 Bandung dan SMP Nurul Hidayah untuk mengevaluasi efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan analisis deskriptif, distribusi siswa menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa siswa laki-laki sedikit lebih dominan (50,4%) dibandingkan perempuan (49,6%). Di SMPN 17 Bandung, kelas VIII H dan VIII I memiliki proporsi siswa laki-laki masing-masing sebesar 55,6% dan 57,1%, sedangkan di SMP Nurul Hidayah, kelas VII didominasi siswa laki-laki (57,7%), tetapi kelas VIII didominasi siswa perempuan (53,6%). Secara keseluruhan, distribusi gender cukup bervariasi di kedua sekolah.

Dari segi jumlah siswa, SMPN 17 Bandung menyumbang 56,8% dari total, sedangkan SMP Nurul Hidayah menyumbang 43,2%. Rata-rata nilai siswa menunjukkan bahwa metode tutor sebaya lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Di SMPN 17 Bandung, nilai rata-rata kelompok dengan tutor sebaya meningkat dari 78,29 pada pre-test menjadi 82,80 pada post-test, sedangkan tanpa tutor sebaya mengalami penurunan dari 79,05 menjadi 78,82. Peningkatan signifikan juga terlihat pada masing-masing aspek membaca,

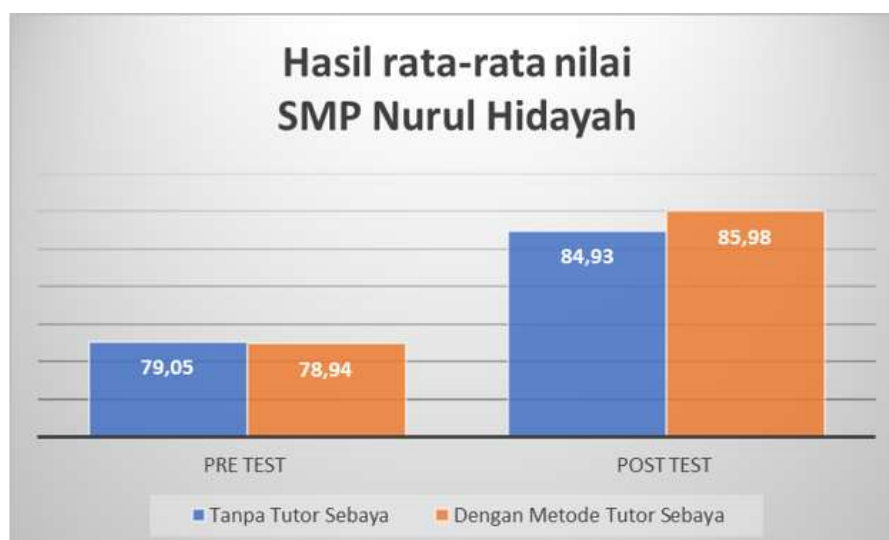
seperti kelancaran tajwid (78,65 menjadi 84,11), Melafalkan Huruf Hijaiyah sesuai makharijul huruf (75,00 menjadi 79,46), serta adab membaca (81,23 menjadi 84,82).

Diagram 4.1. Hasil Rata-rata Nilai di SMPN 17 Bandung



Hasil serupa terjadi di SMP Nurul Hidayah, di mana rata-rata nilai kelompok dengan tutor sebaya meningkat dari 78,94 pada pre-test menjadi 85,98 pada post-test, sedangkan tanpa tutor sebaya meningkat dari 79,17 menjadi 84,93. Pada aspek kelancaran tajwid, kelompok dengan tutor sebaya menunjukkan peningkatan signifikan dari 80,58 menjadi 86,07, sedangkan aspek Melafalkan Huruf Hijaiyah sesuai makharijul huruf meningkat dari 75,00 menjadi 86,18. Aspek adab membaca juga mengalami peningkatan dari 81,23 menjadi 85,68.

Diagram 4.2. Hasil Rata-rata Nilai di SMP Nurul Hidayah



Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk dan Kolmogorov Smirnov menunjukkan distribusi data yang beragam pada penilaian membaca Al-Qur'an di SMPN 17 Bandung dan SMP Nurul Hidayah. Sebagian data tidak berdistribusi normal, seperti pada pre-test dan post-test tanpa metode Tutor Sebaya di SMPN 17 Bandung serta pre-test dengan metode Tutor Sebaya di SMP Nurul Hidayah. Oleh karena itu, pengujian statistik lanjutan menggunakan metode non-parametrik seperti Uji Wilcoxon dan Uji Mann Whitney dilakukan untuk data yang tidak normal, sementara Uji T Dependen digunakan untuk data normal.

Pada Uji T Dependen, terdapat perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test tanpa metode Tutor Sebaya di SMP Nurul Hidayah. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 78,295 menjadi 78,935, menunjukkan adanya kenaikan kecil dalam kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun tanpa metode Tutor Sebaya. Hasil ini mengindikasikan efektivitas dasar dari proses pembelajaran.

Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test untuk berbagai skenario, termasuk penggunaan metode Tutor Sebaya. Di SMPN 17 Bandung, siswa dengan metode Tutor Sebaya menunjukkan peningkatan nilai yang sangat baik dibandingkan siswa tanpa metode ini. Hal serupa terjadi di SMP Nurul Hidayah, dengan sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai menggunakan metode Tutor Sebaya.

Selanjutnya, Uji Mann Whitney mengungkapkan perbedaan signifikan antara penggunaan metode Tutor Sebaya dan tanpa metode tersebut di kedua sekolah. Metode Tutor Sebaya memberikan nilai mean rank lebih tinggi, yang menegaskan bahwa metode ini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa metode Tutor Sebaya berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 17 Bandung dan SMP Nurul Hidayah, dengan hasil yang konsisten dalam berbagai uji statistik yang dilakukan. Metode ini terbukti memberikan efektivitas yang lebih baik dibandingkan metode pembelajaran tanpa Tutor Sebaya.

2. Analisis Kualitatif

Metode tutor sebaya terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih santai dan nyaman bagi siswa. Hal ini membuat siswa merasa lebih terbuka untuk bertanya dan belajar dari teman sebayanya, tanpa rasa takut atau cemas yang sering muncul saat diajarkan

langsung oleh guru. Proses belajar yang lebih informatif dan interaktif ini memfasilitasi pemahaman tajwid dan bacaan Al-Qur'an yang lebih baik, baik bagi yang menjadi tutor maupun yang ditutor. Salah satu manfaat penting adalah peningkatan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada siswa yang menjadi tutor, karena mereka harus memastikan pemahaman yang tepat, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka sendiri tentang bacaan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa mengajarkan orang lain adalah cara yang efektif untuk memperdalam pemahaman individu (Hattie, 2009).

Meskipun metode ini efektif, beberapa kendala tetap menghambat optimalisasi pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang mempengaruhi intensitas dan efektivitas sesi tutor sebaya. Dengan waktu pelajaran yang terbatas, siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk berinteraksi dalam kelompok tutor sebaya. Masalah lainnya adalah ketidakseimbangan kemampuan antara tutor dan siswa yang ditutor, terutama dalam aspek tajwid yang lebih rumit. Ini menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan bagi tutor sebaya agar mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih mendalam dan efektif. Kendala tambahan berupa kurangnya bahan ajar yang terstruktur juga menjadi tantangan besar, karena tanpa panduan yang jelas, para tutor sebaya mungkin kesulitan mengajarkan dengan cara yang konsisten dan terstandarisasi.

Mengingat kendala-kendala yang ada, beberapa solusi perlu diterapkan untuk meningkatkan efektivitas metode tutor sebaya. Salah satunya adalah dengan memberikan lebih banyak pelatihan kepada para tutor sebaya. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teknik mengajar tetapi juga pada pemahaman tajwid yang lebih mendalam agar tutor dapat mengajarkan dengan benar dan efektif. Selain itu, peningkatan dukungan dari pihak sekolah dalam hal waktu pelajaran dan materi ajar sangat diperlukan untuk mengoptimalkan metode ini. Penggunaan teknologi seperti video tutorial yang dapat diakses oleh siswa di luar jam pelajaran juga merupakan langkah yang tepat untuk memperpanjang waktu belajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri.

Interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa juga sangat penting untuk mendukung kesuksesan metode tutor sebaya. Guru perlu memantau secara berkala proses pembelajaran, memberikan umpan balik, serta memastikan bahwa para tutor sebaya mengajar dengan cara yang benar dan efektif. Di sisi lain, siswa juga harus diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka selama mengikuti sesi tutor sebaya. Hal ini dapat meningkatkan

pemahaman mereka tentang metode ini, serta memberikan ruang untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, metode tutor sebaya merupakan alternatif yang sangat efektif untuk mengatasi kesenjangan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa, terutama dalam konteks yang memiliki keberagaman tingkat kemampuan seperti di SMPN 17 Bandung dan SMP Nurul Hidayah. Metode ini memberikan keuntungan ganda, baik bagi tutor yang memperdalam pemahamannya, maupun bagi siswa yang mendapat bimbingan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang, perlu ada upaya lebih lanjut dalam mengatasi kendala-kendala yang ada, termasuk masalah waktu, ketidakseimbangan kemampuan antar siswa, dan kurangnya bahan ajar terstruktur. Dengan dukungan yang lebih baik dari sekolah dan pelatihan yang lebih intensif bagi para tutor, metode ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tutor sebaya pada siswa SMPN 17 Bandung dan siswa SMP Nurul Hidayah), dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMPN 17 Bandung dan SMP Nurul Hidayah sebelum penerapan metode tutor sebaya berada pada tingkat yang cukup baik, Setelah penerapan metode tutor sebaya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat secara signifikan. Nilai rata-rata post-test pada kelompok dengan tutor sebaya lebih tinggi dibandingkan tanpa tutor sebaya
- b. Metode tutor sebaya terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kedua sekolah. Analisis kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata siswa setelah metode ini diterapkan, terutama pada aspek tajwid, makharijul huruf, dan adab membaca. Hasil ini didukung oleh analisis kualitatif yang menunjukkan bahwa metode ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan interaktif, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperdalam pemahaman baik pada tutor maupun siswa yang belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quranul Karim Cordoba*. (2021). Cordoba.
- Anwar, M. (2011). *Metodologi Penelitian*. Publisher.
- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Aris Shohimin, Ed.). Ar Ruzz Media.
- Febianti, Y. N. (2024). *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar*.
- Hasanah, T. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah pada Peserta Didik Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta. *Shaut al Arabiyyah*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.15142>
- Himawan, A. B., Araniri, N., & Burhani, A. Z. (2024a). Application of the Peer Tutor Method in Improving Al Qur'an Reading Skills. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(1), 97–103. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/ijie/index>
- Honiyah. (2023). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung*.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Moh Khoeron. (2023, October 12). <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0a7w>. *Kemenag.Go.Id. Kemenag.go.id*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (25th ed.). CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaiful Anam, A. , & M. A. (2013). *Pengantar Ilmu Tahsin Kunci Mudah dan Praktis Membaca Al Qur'an* (A. , & M. A. Syaiful Anam, Ed.). Yuma Pustaka.
- IBM SPSS 25 Statistik.